

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, A. 1991. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta
- Alimul, A. 2006. *Pengantar Kebutuhan dasar Manusia*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika
- Amir. 2005. *Ilmu kedokteran Forensik*. Medan: Percetakan Ramadhan
- Anastasi & Urbina. 1997. *Tes Psikologi*. Jakarta: PT. Prenhallindo
- Andani, dkk. 2007. *Psikologi Klinis*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Arief, dkk. 2006. *Metode dan Teknik Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Penerbit ANDI Yogyakarta
- Astuti. 2007. *Skripsi Studi Identifikasi Perubahan Psikologi pada ODHA (orang dengan HIV/AIDS) Di Lembaga Swadaya Masyarakat Medan Plus*: Medan
- Atkinson. 2003. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Azis, A. 2004. *Psikodiagnostik IV*. Medan: UMA
- Chadha. 1995. *Catatan Kuliah Ilmu Forensik & Toksikologi*. Jakarta: Penerbit Widya Medika
- Dariyo, A. 2003. *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Farid, Z. 1995. *Hukum Pidana I*. Jakarta: Sinar Grafika
- Irawan. 2008. *Peranan POLRI dari Segi Hukum ketika Membunuh & Dibunuh Menjadi Virus*. Makalah pada diskusi panel Psikologi Forensik & Kriminalitas HIMPSI Wilayah SUMUT
- Kamus Inggris Indonesia*. 1996. Jakarta: PT. Gramedia
- Kamus Istilah Konseling & Terapi*. 2006. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

- Kamus Perawat*. 2002. Selangor Darul Ehsan :Penerbit Fajar Bakti Sdn.Bhd
- Kaplan & Sadock. 1995. *Ilmu Kedokteran Jiwa Darurat*. Jakarta: Penerbit Widya Medika
- Kartono, K. 2007. *Patologi Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Lubis, R. 2008. *Thematoc Apperception Test*. Medan: UMA
- Marpaung, L. 2002. *Tindak pidana terhadap Nyawa dan Tubuh*. Jakarta: Sinar Grafika
- Minauli, I. 2006. *Metode Observasi*. Medan: USU Press
- Minauli, I. 2006. *Dasar-dasar Teknik Rorschach*. Medan: USU Press
- Nenderson, C. 2006. *Buku Ajar Konsep Kebidanan (Essential Midwifery)*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- O'Malley. 2008. *Luka Cinta Andrea*. Bandung: Penerbit Qanita
- Perdanakusuma. 1984. *Bab-bab tentang Kedokteran Forensik*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Poerwandari, E, K. 2007. *Pendekatan Kualitatif*. Jakarta: Penerbit LPSP3
- Potter & Perry.1999. *Fundamental of Nursing*. Jakarta: Penerbit Buku kedokteran EGC
- Rasmun. 2004. *Stres, Koping, dan Adaptasi*. Jakarta: CV. Sagung Seto
- Saleh, R. 1983. *Perbuatan Pidana & Pertanggung jawaban Pidana*. Jakarta: Penerbit Aksara Baru
- Sears, dkk. 1985. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Setiono, dkk. 1998. *Mamusia, Kesehatan, dan Llingkungan*. Bandung: Penerbit Alumni
- Siswanto. 2007. *Kesehatan Mental*. Yogyakarta: Penerbit ANDI Yogyakarta

- Slamet & Markam. 2003. *Pengantar Psikologi Klinis*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Sunberg, dkk. 2007. *Psikologi Klinis*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Wade, G, dkk. 1994. *Bila Suami Istri Bekerja*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Warid Belajar. 2004. Buku Diktat Profesi Pendidikan Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. Depok
- Wiramihardja. 2004. *Pengantar Psikologi Klinis*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Apa itu Baby Blues Syndrome? Apa Bedanya dengan Postpartum Depression: <http://www.tipsbayi.com.stuart.2007>. Tanggal akses 05 Januari 2009
- Ibu Hamil Sebaiknya Menjaga Kondisi Psikologisnya: <http://www.kesrepro.info>. Tanggal akses 09 Januari 2009
- Intan. 2009. *Stop Infanticide*: [http://id.wikipedia.org/wiki/kedokteran\\_forensik](http://id.wikipedia.org/wiki/kedokteran_forensik). Tanggal akses 12 Februari 2009
- Pembunuhan pada Bayi. <http://irwanashari.blogspot.com/2009/04/bunuh-bayi.html>. Tanggal akses 16 April 2009
- Summervernith. 2009. *Pengguguran kandungan* [http://www.freewebs.com/pas\\_pengguguran\\_kandungan\\_by\\_summervernith/.htm](http://www.freewebs.com/pas_pengguguran_kandungan_by_summervernith/.htm). Tanggal akses 24 April 2009
- Tanod, 2009: *Skizofreniformis, skizoafektif, waham, dan gangguan psikotik lainnya*. www. Darryl Tanod.blogspot.com. Tanggal akses 24 Maret 2009
- Tragedi Pembunuhan. <http://udin.vox.com/library/post/tragedi-teganya-mercy.html>. Tanggal akses 16 Mei 2009
- Yurnaldi. *Gangguan Mental & Perilaku Berat yang Berhubungan dengan Masa Nifas*. <http://jaya psikiater.blogspot.com/2008/06>. Tanggal akses 16 April 2009

### LAMPIRAN WAWANCARA PADA RESPONDEN I

Hari/tanggal : Senin, 13 April 2009  
 Tempat : Perpustakaan Lembaga Perasyarakatan wanita Kelas II  
 Tujuan : Melakukan rapport (wawancara I)  
 Durasi : 1: 21:19

NO	S	VERBATIM	CODING
AI 1001	Iter	“Selamat pagi kak?”	
AI 1002	Itee	“Selamat pagi.”	
AI 1003	Iter	“Boleh saya tahu nama lengkap kakak?”	
AI 1004	Itee	“Nama saya D M.”	
AI 1005	Iter	“Nama panggilan kakak?”	
AI 1006	Itee	“D.”	
AI 1007	Iter	“Kak D, boleh saya tahu gambaran seputar kasus kakak karena saya tidak tahu secara detail?”	
AI 1008	Itee	“Waktu kejadian itu orang tua lagi di Aceh. Pas kebetulan ayah saya kerja di aceh dan ibu nyusul ke sana. Itu waktu kejadian itu di rumah cuma berdua sama adik yang paling kecil.”	
AI 1009	Iter	“Berapa usia adik kakak waktu itu?”	
AI 1010	Itee	“Waktu usianya 12 tahun.”	
AI 1011	Iter	“Dan dia tahu kejadian itu?”	
AI 1012	Itee	“Tahu.”	
AI 1013	Iter	“Dan apakah membantu kakak juga?”	
AI 1014	Itee	“Dia cuma, karena pendarahan itu tadi dia jadi ikut minta tolong ke tetangga. Ya udah, tetangga jadi tahu.”	
AI 1015	Iter	“Karena takut juga ya dia jadi minta tolong?”	
AI 1016	Itee	“Iya.”	
AI 1017	Iter	“Dan tetangga itu juga kah yang melaporkan kakak?”	
AI 1018	Itee	“Iya, karena mereka kian tahu bayi itu di luar nikah. Jadi mereka fikir ada unsur sengaja membunuh bayi itu tadi.”	
AI 1019	Iter	“Bagaimana dengan pacar kakak?”	
AI 1020	Itee	“Dia dah di J. Gini itu ceritanya. Setelah suami saya meninggal, saya meranto ke ini, ke B, dah meranto ke batam saya balik ke M ini dan ketemu mantan pacar saya, yang ini tadi gitu. Saya nggak tahu bahwa dia udah nikah, dia ngaku sama saya belum nikah. Jadi saya menjalin hubungan lagi sama dia dan akhirnya ya udah terjadi kehamilan itu tadi. Belakangan saya tahu dia udah nikah makanya saya bersikeras mau menggugurkan kandungan itu tadi.”	Status tidak menikah  Ingin menggu – gurkan janin

AI 1021	Iter	“Kakak tahu dari mana pacar kakak itu sudah menikah?”	
AI 1022	Itee	“Ada sih teman yang beri tahu bahwasanya dia udah nikah, dia nggak bersatu dengan istrinya. Istrinya di K, dia di M. Karena mereka juga karena perjodohan gitu, ya.. dia berusaha menyakini saya bahwa dia belum menikah “ya nggak mungkin, kalau saya udah menikah bisa bebas 24 jam istri siapa yang nggak marah” kata dia. Jadi sekuat mungkin dia menyakini saya bahwa dia belum menikah. Terakhirnya kejadian saya hamil, saya minta pertanggung jawaban dari dia, ya dia mengaku bahwasanya dia udah nikah dan istrinya juga lagi hamil. Dia minta persetujuan saya kalau saya mau menikah biar saya cerai istri saya. Ya saya nggak bisa terima gitu aja tarik diri lah ingat ke masa lalu lagi. Waktu saya ditinggal suami saya sakit. Ya udah saya tarik diri dah itu berencana untuk gugurin kandungan itu tadi.”	
AI 1023	Iter	“Bagaimana respon pacar kakak, ketika dia tahu kakak berencana mau menggugurkan kandungan?”	
AI 1024	Itee	“Sebenarnya melarang sih, dia bilang aku bersedia menikahi kamu tapi kamu harus mau jadi yang kedua. Siapa sih yang mau diduain, jadi saya bilang aja ke dia. Ya udahlah biar aja. Dia bilang juga jangan pernah salahin dia dengan niat saya mau gugurin itu. Lalu dia pergi ke J.”	
AI 1025	Iter	“Kakak masuk ke sini dia tahu?”	
AI 1026	Itee	“Tahu.”	
AI 1027	Iter	“Apakah dia pernah berkunjung/ telpon?”	
AI 1028	Itee	“Iya, sebenarnya mau berkunjung tapi saya nggak mau nggak mau ingat-ingat lagi masa lalu yang udah-udahlah dia baik-baik ajalah sama istrinya nggak usah ingat-ingat saya lagi. Ya udahlah biar saya sendiri. Kalau memang saya masih berhubungan lagi saya nggak bisa perbaiki masa depan saya dia masih punya istri dan anak. Jadi permintaan saya sama dia itu aja lupain saya balik aja ke istrinya. Tapi sampai sekarang dia nggak nyatu sama istrinya. Dia di J, istrinya di K. Ya memang pengakuannya kepada saya, dia menikah tidak didasari rasa cinta cuma perjodohan orang tua dia dan orang tua istrinya teman dekat. Karena paling besar anak pertama permintaan ibunya dia cepat nikah pingin cepat punya cucu gitu. Waktu saya meranto ke B, juga suami saya udah meninggal berapa tahun saya nggak kenal laki-laki nggak masukin ke hati. Jadi karena dia itu mantan D yang pertamaaa kali. Karena waktu	

		meranto ke B, nggak ngasih kabar ke dia dan dia juga dah didesak orang tuanya yang udah dia terima lamaran itu tadi.”	
AI 1029	Iter	“Kakak mencoba membuka diri lagi. Tapi situasinya udah lain ya, dia sudah menikah.”	
AI 1030	Itee	“Iya dah nikah.”	
AI 1031	Iter	“Sebelumnya apakah kakak sudah menceritakan ke pacar kakak?”	
AI 1032	Itee	“Sudah.”	
AI 1033	Iter	“Lalu responnya bagaimana?”	
AI 1034	Itee	“Responnya dia mau menikah sama saya tapi waktu itu dia belum mengakui bahwa dia sudah nikah. Setelah tahu dia nikah nggak mungkin kan kita nikah lagi dengan dia. Otomatis, saya suruh apa.. dia mau menceraikan istrinya waktu itu dalam keadaan hamil 7 bulan. Jadi saya tarik diri aja. Saya juga waktu ditinggal suami saya lagi dalam keadaan hamil, jadi saya tahu diri, tarik diri biarlah saya malu di masyarakat, tapi di depan Tuhan saya pertahankan anak ini, karena anak ini tidak salah karena perbuatan saya. Jadi kemaren itu salahnya di perhitungan, hitungan saya itu masih lapan bulan, jadi ternyata udah 9 bulan lebih karena kemaren itu dalam 1 bulan dapat menstruasi kadang 2x, nggak tentu. Jadi karena kemaren hitungan saya masih 8 bulan, orang tua saya kerja di Aceh yang laki-laki tadi, karena kiriman belum datang, jadi ibu saya menyusul ke sana. Rencananya cuma seminggu di sana balik. Baru 3 hari di sana itu kejadian saya. Waktu malam itu gini ceritanya kalau keadaan hamil itu kan panas aja rasanya nggak bisa lepas dari kipas angin/kipas gitu. Jadi waktu jam 11 malam kira-kira perut itu terasa mulas, muntah-muntah, beda bawaan mau melahirkan dengan anak I ke II itu beda.”	Jenis pekerjaan tuna susila cenderung tidak menghendaki anak
AI 1035	Iter	“Oh anak kakak ada dua.”	
AI 1036	Itee	“Ya sama yang meninggal itu 3. dah itu beda. Jadi karena kita selalu kena kipas angin. Jadi kirain masuk angin, jadi muntah-muntah akhirnya jam 2 malam terasa perut sakit, waktu itu nggak kepikiran bahwasanya mau melahirkan dan kehamilan saya ingat waktu itu masih 8 bulan rupanya 9 bulan. Jadi waktu itu melahirkanlah sendiri. Dari jam 2 bolak balik kamar mandi, dah itu pecah ketuban, dah itu kita nggak bisa ngapa-ngapain perut sakit, ya udah berusaha ngelahirin bayi itu tadi, dan bayi itu keluar dengan sendirinya. Nah yang saya herankan bayi itu nggak nangis, masih dalam keadaan hidup. Jadi waktu itu gini, maksud saya	Pelaku sudah memiliki banyak anak  Takut ketahuan melahirkan – kan

		<p>mau menyelamatkan bayi ini karenakan plasentanya itu masih nyatu masih di perut, maksudnya mau menyelamatkan dia duluan. Nah itu tali pusat itu saya potong sendiri. Kalau biasanya di bidan tali pusat itu diiket baru dipotong. Nah saya nggak diiket dan jarak antara pusat dia dengan itu cuma pendek. Nah jadi pendarahan dari pusatnya itu tadi, dari situ dia lemas akhirnya meninggal. Yang menguatkan saya masuk ke sini anak itu di luar nikah, mungkin ada unsur sengaja menghilangkan nyawanya itu tadi karena kelalaian saya tali pusatnya nggak diiket darah keluar jadikan lemas, saya juga itu ari-ari masih di dalam. Jadi waktu itu adik yang kecil adalah orang pertama yang tahu, jadi dia telpon kakak selain itu dia ke tetangga. Baru setelah kakak saya datang dibawa ke RS. Dokternya juga heran, kenapa saya masih bertahan sampai 2 jam ari-ari itu di dalam. Sementara menurut dokter ya ½ jam aja nggak keluar bisa naik ke jantung. Ini nggak, jadi mungkin ya, Tuhan masih menunjukkan kita supaya bertobat atau apa. Memang diotopsi anak itu diotopsi, apa penyebab kematiannya itu rupanya infeksi karena saya pakai gunting yang nggak steril sih. Kan kita orang Jawa pakai tangkal gunting kecil itu, karena saya nggak kepikiran waktu itu kan, saya kan bingung mau nyelamatin duluan nggak kepikiran tali pusat dipotong. Kayak gitu membahayakannya dan membahayakan diri sendiri juga. Entah kenapa bidan bingung, dokternya bingung bisa bertahan dan ari-ari itu juga nggak naik tetap di sini (responden menunjukkan bagian bawah perutnya). Dah dua jam tapi tetap dikuret. Cuma yang memberatkan saya di sini, itu tadi karena anak di luar nikah, jadi saya sengaja memotong tali pusatnya itu dan menghilangkan nyawanya.”</p>	<p>Dukungan sosial yang rendah</p> <p>Unsur kesengajaan</p>
AI 1037	Iter	“Terus bayi dibawa ke RS juga?”	
AI 1038	Itee	“Nggak tahu waktu itu dah nggak sadar, dua hari juga di RS. Bayi yang udah biasa kita Islam gimana dimandikan, disholati, dikuburkan sama keluarga.”	
AI 1039	Iter	“Jadi pada saat ke RS bayi nggak dibawa.”	
AI 1040	Itee	“Mungkin dibawa, cuma nggak ingat, karena kan waktu itu nggak sadar karena lemas darah banyak keluar kan.”	
AI 1041	Iter	“Bagaimana pemeriksaan otopsi?”	
AI 1042	Itee	“Otopsi itu gini, kan waktu kemaren, kejadian gini, ini kan istilahnya di luar nikah sehingga mungkin terjadi sesuatu itu tadi pembunuhan. Jadi dilaporkan ke polisi. Anak itu dah sempat dikubur baru diotopsi. Ya udahlah	

## INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapa pun, bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Nama : D M

Jenis kelamin : PERENPUAN

Usia : 31 tahun

Saya telah diminta dan telah menyetujui untuk berpartisipasi sebagai responden penelitian ini. Peneliti telah menjelaskan penelitian ini beserta dengan tujuan dan manfaatnya, dengan demikian saya menyatakan tidak keberatan memberikan informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya.

Saya mengetahui bahwa identitas diri dan juga informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan digunakan untuk tujuan penelitian.

Medan, 13 Juli 2009

Responden

  
( D M )

Peneliti

  
(EVI SYAFRIDA NST )

## INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapa pun, bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Nama : R P

Jenis kelamin : PEREMPUAN

Usia : 40 TAHUN

Saya telah diminta dan telah menyetujui untuk berpartisipasi sebagai responden penelitian ini. Peneliti telah menjelaskan penelitian ini beserta dengan tujuan dan manfaatnya, dengan demikian saya menyatakan tidak keberatan memberikan informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya.

Saya mengetahui bahwa identitas diri dan juga informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan digunakan untuk tujuan penelitian.

Medan, 09 JULI 2009

Responden

(R P)

Peneliti

(EVI SYAFRIDA NST)

DEPARTEMEN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI  
KANTOR WILAYAH SUMATERA UTARA  
LEMBAGA PEMASYARAKATAN WANITA KLAS IIA MEDAN  
Jalan Pemasyarakatan Tanjung Gusta Medan  
Tlp / Fax. 061 – 8450995 Kode Pos. 20125

Nomor : W2.E3.PK.01.05.11- 1446  
Lampiran : -  
Perihal : Survey untuk pengambilan data  
An. EVI SYAFRIDA NASUTION

Medan 24-07-0

K e p a d a :

Yth. Dekan Fakultas Psikologi  
Universitas Medan Area  
di -

Me d a n

Sehubungan dengan surat Kepala Kantor Wilayah Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Utara tanggal 06 Mei 2009 Nomor : W2.PK.01.05.11-1312 perihal seperti tersebut pada pokok surat, dengan ini diberitahukan bahwa mahasiswa atas nama :

N a m a : EVI SYAFRIDA NASUTION

N P M : 05.860.0001

Program Study : Ilmu Psikologi

telah melakukan penelitian di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Klas IIA Medan mulai tanggal 05 Mei 2009 s/d tanggal 23 Juli 2009 dengan judul skripsi “ IDENTIFIKASI MOTIF PEMBUNUHAN ANAK OLEH IBU KANDUNG “

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

KEPALA,  
  
ETAS NURBAITY, Bc. IP. SH  
NIP. 040 035 832

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Tembusan disampaikan Kepada Yth. :